

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan bagian integral dari pembangunan sektor pertanian dalam pengembangan dan peningkatan ekonomi bangsa dan negara. Pembangunan, pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi menuju swasembada, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan serta meratakan taraf hidup rakyat. Untuk mencapai tujuan tersebut, peternakan meletakkan salah satu prioritas utamanya pada pengembangan usaha ternak sapi potong.

Sapi potong merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi sebagai usaha yang menguntungkan dan sebagian sumber pendapatan masyarakat serta meningkatkan perekonomian. Usaha ini dikembangkan karena relatif tidak tergantung pada ketersediaan lahan dan tenaga kerja yang berkualitas tinggi.

Saat ini usaha ternak sapi potong biasanya di dominasi oleh peternak besar maupun kecil, ada juga beberapa peternak perorangan di beberapa pedesaan. Usaha ternak sapi potong memerlukan biaya-biaya dalam proses pemeliharaannya. Biaya yang harus di keluarkan tidak hanya biaya pakan dan obat-obatan saja, melainkan juga perkandangannya, penyusutan kandang pertahunnya, peralatan kandang, lahan untuk kandang dan lahan pakan, dan masih banyak lagi lainnya.

Kecamatan Tibawa adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Gorontalo dengan jumlah peternak dan jumlah kepemilikan ternak sapi potong yang dimiliki oleh petani peternak cukup besar. Pada umumnya pola usaha peternakan yang dilakukan oleh masyarakat peternakan rakyat yang melakukan pemeliharaan masih secara tradisional sehingga untuk mengetahui seberapa besar keuntungan dan pendapatan yang diperoleh serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk usaha tersebut belum dapat diketahui secara jelas oleh masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2015 total jumlah ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo yaitu 78.451 ekor. Kecamatan Tibawa merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Gorontalo yang memiliki jumlah populasi ternak sapi potong terbanyak, yaitu berjumlah 7.235 ekor ternak. Besarnya populasi ternak sapi potong tersebar di Kecamatan Tibawa seharusnya dapat menjadi motor penggerak perekonomian khususnya dalam penyediaan kebutuhan sapi siap potong untuk mencukupi kebutuhan akan daging baik di daerah maupun luar daerah.

Kemajuan usaha ternak sapi potong perlu dilakukan analisa terhadap kondisi keuangan salah satunya dengan menggunakan analisa profit untuk melihat keuntungan yang dihasilkan oleh setiap peternak. Analisa profit sangat penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari usaha ternak sapi potong agar peternak dapat mengetahui apakah usaha ternak sapi potong sudah efisien atau belum sehingga dapat dilihat tingkat keberhasilan usaha tersebut.

Usaha ternak sapi potong yang terdapat di Kecamatan Tibawa ini masih belum diketahui keuntungan yang didapatkan oleh peternak maka dari itu perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui keuntungan dengan menggunakan analisis profit usaha ternak sapi potong di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, yaitu bagaimana keuntungan atau profit usaha ternak sapi potong di kecamatan Tibawa ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui profit yang di peroleh peternak Sapi Potong di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Sebagai bahan informasi bagi kalangan peternak sapi potong khususnya Sapi Bali dalam usaha peningkatan keuntungan usahanya.
2. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dengan penelitian ini.